

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pada pembahasan Bab IV mengenai Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai masukan bagi SMK Pasundan 1 Cimahi.

Seluruh data dan informasi yang penulis peroleh mengenai Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi dengan menggunakan kuesioner serta berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Gambaran Iklim Sekolah di SMK Pasundan 1 Cimahi, yang terdiri dari 7 (tujuh) indikator yaitu 1) *Rules and Norms* (aturan dan norma); 2) *Social and emotional security* (keamanan sosial dan emosi); 3) *Support for learning* (dukungan untuk belajar); 4) *Respect for diversity* (menghargai perbedaan); 5) *Social support adults* (dukungan sosial orang dewasa); 6) *Social support students* (dukungan sosial siswa); dan 7) *Physical surrounding* (Lingkungan fisik). Keenam indikator tersebut memiliki kategorikondusif. Hal tersebut membuktikan bahwa setiap indikator dari iklim sekolah sudah mencerminkan situasi yang kondusif. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator *Physical surrounding* (Lingkungan fisik) memiliki tingkat persentase tertinggi, sedangkan indikator *Support for learning* (dukungan untuk belajar) memiliki persentase rendah atau kurang kondusif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa Iklim Sekolah di SMK Pasundan 1 Cimahi dapat dikatakan Cukup Kondusif.
2. Hasil belajar siswa berada pada kategori sangat rendah. Hal ini diukur dari rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola pertemuan rapat kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi.
3. Iklim sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan kategori cukup kondusif. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin kondusif iklim sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada frekuensi setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki frekuensi terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, variabel X (iklim sekolah) memiliki hasil yang menunjukkan kategori cukup kondusif. Namun masih terdapat indikator yang rendah dari iklim sekolah yaitu *Support for learning* (dukungan untuk belajar) dengan presentase sebesar 9,3%. Hal ini perlu menjadi perhatian sekolah dalam memberikan dukungan agar siswa dapat menghasilkan siswa yang berprestasi.
2. Variabel Y (hasil belajar siswa) berada pada kategori rendah. Hasil belajar siswa yang rendah sangat berdampak buruk bagi sekolah, guru maupun siswa itu sendiri. Bagi sekolah diharapkan agar lebih memfokuskan kepada prestasi belajar siswa dan bagi guru diharapkan agar dapat menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Bagi siswa sendiri selain belajar secara akademik, siswa pun harus membangkitkan minat dan bakat agar siswa mempunyai motivasi untuk menggapai apa yang diinginkannya.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai iklim sekolah dan hasil belajar siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X atau Variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai iklim sekolah dan hasil belajar siswa akan menjadi lebih luas lagi.